

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data di BAB VI dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Wafa di SDIT Dhia El Widad disusun dan dibuat dsesuai dengan buku pedoman Wafa agar dapat mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Perencanaan yang dibuat adalah RPP, tujuan khusus pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, hingga perencanaan evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Wafa terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya menggunakan langkah-langkah yang mengarah pada konsep TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan.
3. Evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Wafa dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penilaiannya mencakup kedalam penilaian harian, penilaian perminggu, penilaian kenaikan jilid, dan ujian akhir (*munaqasyah*).

B. Saran

Berikut ada beberapa saran berdasarkan temuan data penelitian yang penulis temukan:

1. Kepada kepala sekolah agar dapat membimbing koordinator pembelajaran Al-Qur'an beserta guru Al-Qur'an untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran menghafal Al-Qur'an agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kepada para guru Al-Qur'an agar selalu meningkatkan proses pembelajaran dan menghadirkan cara-cara mengajar yang lebih menarik dan efektif agar siswa lebih tertarik untuk belajar menghafal Al-Qur'an dengan mengikuti pelatihan-pelatihan lembaga lain. Kepada orangtua peserta didik agar ikut berpartisipasi dalam pencapaian hafalan peserta didik sehingga bisa membantu untuk mencapai target hafalan yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah.
3. Kepada peneliti lain yang mempelajari mata pelajaran yang sama agar dapat menemukan media atau bahan ajar metode Wafa pembelajaran Al-Qur'an selain metode yang diteliti penulis.